

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi behaviour merupakan kegiatan mengajak seseorang untuk mengikuti aktivitas yang positif, misalnya belajar.¹ Dengan mengikuti aktivitas positif, kita dapat memperoleh pembelajaran baru dan dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Dalam memberikan motivasi terhadap seseorang dapat dilakukan dengan memberikan pemikiran dan tindakan yang baik. Sehingga motivasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Motivasi merupakan semangat bagi manusia dalam melakukan kegiatan seperti kegiatan belajar. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi pendidikan. Bahwa lingkungan belajar yaitu lingkungan yang memfasilitasi terjadinya kegiatan belajar. Misalnya, seperti lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga.

Seringkali manusia merasa lelah saat melakukan sesuatu di tambah dengan menurunnya semangat sehingga pekerjaan menjadi tertunda hal tersebut juga dapat disebabkan karena motivasi dalam diri yang berkurang. Ketika seseorang memiliki keinginan dan tekad besar terhadap psikologi, mereka merasa antusias dan termotivasi dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Motivasi sangat penting karena mempengaruhi semua orang. Motivasi tidak lagi berkaitan dengan usia, baik itu anak-anak, remaja, remaja ataupun dewasa, setiap orang membutuhkan motivasi untuk meningkatkan semangat. Hal tersebut menekankan pengaruh motivasi belajar pada generasi muda, karena motivasi secara alami memiliki pengaruh yang sangat besar.

Tentu sangat penting untuk membahas dampak motivasi belajar pada remaja. Terutama dalam meningkatkan prestasi. Tentunya ketika seorang remaja memiliki motivasi yang sangat tinggi, semangatnya pun sama, sehingga kesuksesan bukanlah hal yang mustahil.² Remaja juga merupakan makhluk sosial, tentunya mereka berkomunikasi dengan banyak orang. Remaja berkomunikasi secara positif ketika mereka dapat mengambil sesuatu yang positif dari apa yang mereka dengar atau lihat. Orang tua, guru dan teman memainkan peran yang

¹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling* (Depok Sleman Yogyakarta: Teras, 2011), 54.

² Sahabudin Sidik, Wahyu Adi P., Katrim Alifa Putrikitita "Motivasi Menentukan Dan Meraih Cita-Cita Bagi Remaja", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2, No 1 (2013) : 25

sangat penting dalam memotivasi remaja. Orang tua adalah lingkungan pertama yang dimiliki seorang anak dan karenanya dapat memainkan peran penting dalam mengasuh anak mereka. Namun di usia muda harus dipahami bahwa seorang remaja bertemu dengan banyak orang untuk berkomunikasi di luar lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah, siswa dapat meluangkan waktu untuk bermain setiap hari. Dalam situasi ini, peran guru untuk memotivasi generasi muda jelas sangat penting. Jadi seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menjadi motivator.³

Saat ini, sistem nilai global dunia memiliki pengaruh yang besar. Bagi remaja untuk menyerap segala sesuatu dengan sangat mudah, berbagai informasi tentang kehidupan luar atau kehidupan barat dengan mudah tersedia melalui jejaring sosial. Situasi sosial saat ini menyebabkan tekanan yang sangat besar, karena inilah akhirnya remaja menghadapi tuntutan hidup yang tinggi dan lebih cepat.⁴ Oleh karena itu remaja seringkali menghadapi masalah yang kompleks karena harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak semua remaja mampu mengatasi kesulitan tersebut dengan cara yang tepat.

Agama sebagai landasan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, agama juga mengatur cara hidup seseorang dengan Tuhan dan interaksi dengan sesama manusia. Kesadaran beragama dalam diri seseorang harus ditanamkan sejak dini. Pada masa anak-anak kesadaran beragama sangat di pengaruhi dari keimanan, sikap dan tingkah laku yang di lakukan oleh orang tuanya.⁵ Suidah mengemukakan, dalam jurnal sriyanti dan anita Minat Para Remaja dalam Mempelajari Agama di MT Ashabul Qur'an, Kota Serang, Banten tidak hanya pada masa kanak-kanak, kesadaran beragama pada masa remaja juga diperlukan karena dimasa remaja ini mengalami keadaan jiwa yang masih labil, kegoncangan, daya pikir yang mulai berkembang. Emosinya yang semakin berkembang, hal ini dibutuhkan motivasi dalam dirinya. Baik dari orang tua, teman, dan lingkungan sekitarnya. Yang terpenting adalah membiasakan melakukan hal-hal yang baik, seperti menunjukkan kasih sayang kepada saudara dan orang lain, bersikap sopan, jujur, tidak berbohong, taqwa, sabar, amanah, dan sebagainya. Penting juga untuk

³ Muhammad Fatkhan Muallifin, "Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa MI (Studi Literasi)", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, No 2 (2018) : 214.

⁴ Ashari Rillafi Fisikawati, "Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2020", 1-16.

⁵ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2022), 40-43.

menanamkan kedisiplinan menjalankan ajaran agama sejak dini, agar kebiasaan ini mudah tumbuh pada masa remaja.⁶

Sikap religius merupakan proses persiapan sebelum melakukan sesuatu ke arah tertentu. Ada perbedaan antara sikap, yaitu individu dan sosial. Sikap adalah sesuatu yang dapat menentukan atau kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk berperilaku normal terhadap objek tertentu, baik itu seseorang, lembaga atau masalah atau bahkan dirinya sendiri. Agama dikembangkan pada usia dini. Melalui masa integrasi oleh orang atau dari orang luar. Dalam perkembangannya, muncul berbagai pola perilaku, ciri dan sifat-sifat keagamaan yang mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Lembaga Dakwah berupaya melalui berbagai pendekatan untuk mendidik individu-individu beragama yang berbudi luhur dan berakhlak mulia seperti yang dilakukan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah merupakan organisasi atau wadah perkumpulan pemuda muslim yang dapat memanfaatkan mushola, mesjid dan lain-lain sebagai pusat penyebaran dan pengembangan ajaran Islam atau dapat disebut dengan lembaga-lembaga untuk kegiatan dakwah. Ada alternatif pembinaan sikap dan perilaku remaja.⁷

Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah awal mula dibentuk bertujuan untuk menjadi wadah para remaja dalam mengembangkan dirinya khususnya dalam kegiatan keagamaan. Namun seiring dengan meningkatnya tingkat kemalasan, beberapa anggota di mushola melakukan kegiatan yang lebih rutin seperti sholat berjamaah, tadarusan. Al-Barzanji dan Yasinan. Dengan berbagai kegiatan keagamaan yang berlangsung di mushola Khoirul Ummah agar membuat para remaja dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Setelah observasi awal dengan pengurus Hadroh Putri Khoirul Ummah Kamillia Qotrunnada, mengatakan, jika ada kegiatan rutin keagamaan yang berlangsung hampir seminggu, jadwalnya sudah padat dengan kegiatan tersebut. Beberapa remaja masih dapat mengikuti rutinitas dengan baik, namun masih ada remaja yang tidak dapat mengikuti kegiatan keagamaan di mushola. Berbagai kendala yang mempengaruhi ketidakmampuan remaja untuk mengikuti

⁶ Sriyanti, Anita, "Minat Para Remaja Dalam Mempelajari Agama Di MT Ashabul Qur'an, Kota Serang, Banten", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* 17, No 2 (2022) : 71-72.

⁷ Hasil Observasi Peneliti Pada Musholla Khoirul Ummah Dukuh Kalitekuk Ngaluran Karanganyar Demak, Tanggal 12 Desember 2022.

kegiatan keagamaan, seperti munculnya rasa malas, pergaulan remaja yang menyebabkan kurangnya kesadaran dalam melakukan kegiatan dan ketidakmampuan untuk mengatur waktu.

Keunikan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah adalah adanya kegiatan khusus bagi remaja putri yang aktif melakukan pengajian rutin setiap malam minggu. Tujuannya agar anak-anak muda Kalitekek ikut serta dalam kegiatan tersebut untuk menghindari perilaku yang tidak baik. Namun, hanya beberapa remaja yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Namun, keberadaan mereka bisa menjadi contoh perilaku yang lebih baik dari generasi muda lainnya, terutama terkait dengan sikap religius remaja. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut yaitu **“Motivasi Behaviour Dalam Meningkatkan Sikap Religius Remaja (Analisis Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak)”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul yang di pilih oleh peneliti, maka di lakukan fokus penelitian sehingga pembahasan yang di jelaskan lebih terarah dan tidak meluas. Maka peneliti ini hanya memfokuskan pada sikap Religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti mendapatkan rumusan yang menjadi acuan penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi behaviour dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak?
3. Bagaimana sikap religius remaja yang terbentuk setelah dilakukan motivasi behaviour dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekek, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi behaviour dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dalam meningkatkan sikap religius remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui bagaimana sikap religius remaja yang terbentuk setelah dilakukan motivasi behaviour dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Mengembangkan keilmuan dan memperluas wawasan ilmu motivasi behaviour di Program Bimbingan konseling Islam (BKI).
 - b. Sebagai bahan acuan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang referensi dan evaluasi masyarakat, dapat mendorong generasi muda untuk memimpin organisasi dengan berbagai cara, sehingga dapat merangsang minat pemuda dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam organisasi pemuda masjid di kegiatan keagamaan.
 - c. Untuk bisa mengikuti serta bisa memberikan pengetahuan tentang keagamaan kepada remaja Grup Hadroh Putri Khoirul Ummah di Dukuh Kalitekuk, Desa Ngaluran, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Remaja
Dapat dijadikan pedoman bagi remaja untuk meningkatkan dan mengamalkan perilaku yang baik di rumah maupun di masyarakat.
 - b. Bagi Pengurus
Memberikan dorongan semangat kepada para remaja untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya tentang pentingnya pemberian dukungan dan semangat dari orang tua dan lingkungan sekitar dalam membina dan perkembangan sikap religius remaja.

F. Sistematika Penulisan

Memudahkan untuk menjelaskan dan memahami isu yang paling penting untuk dibahas. Penulisan skripsi ini selanjutnya disusun menurut sistem berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel.

2. Bagian Utama

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini, mengkaji latar belakang masalah sebagai dasar pembahasan lebih lanjut, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta menuliskan klasifikasi untuk memudahkan meninjau bagian-bagian penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Berisi tentang landasan-landasan teori sebagai kerangka acuan gagasan-gagasan pembahasan yang sedang dibahas dan landasan analisis berbagai kajian teori dan berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, Subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data.

Bab V : Penutup

Bab ini membahas simpulan dan saran-saran dalam penelitian.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar Pustaka, daftar Riwayat Pendidikan, dan lampiran-lampiran.